

Pola Perilaku Pemanfaatan Taman Kota Putri Kaca Mayang Pekanbaru

Amalia Gina Ruhama Iman¹ dan Sigmawan Tri Pamungkas²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: amaliagina3@gmail.com

ABSTRAK

Taman kota merupakan salah satu jenis ruang terbuka hijau di kawasan perkotaan, dimana taman kota dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan masyarakat untuk melakukan aktivitas sosial. Banyaknya manfaat yang didapat oleh masyarakat ketika memanfaatkan taman kota, banyak pula aktivitas yang dapat dilakukan oleh masyarakat selaku pengguna taman. Aktivitas di ruang terbuka tentunya berbeda dengan aktivitas yang dilakukan di ruang terbangun, sehingga membentuk suatu perilaku dalam pemanfaatan Taman Kota Putri Kaca Mayang Pekanbaru. Dimana menurut Weismann & Gerald (1981), terdapat 12 atribut perilaku, namun dalam penelitian hanya dilakukan analisis terhadap 7 atribut perilaku, yaitu kenyamanan (*comfort*), sosialitas (*sociality*), aksesibilitas (*accessibility*), aktivitas (*activity*), kesesakan (*crowdedness*), visibilitas (*visibility*), dan adaptabilitas (*adaptability*). Penelitian Pola Perilaku Pemanfaatan Taman Kota Putri Kaca Mayang Pekanbaru menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan *behavioural mapping* dengan metode *placed centered mapping*. Dari hasil observasi, wawancara, analisis, dan sintesis, didapat bahwa pengguna memanfaatkan sebagian besar area Taman Kota Putri Kaca Mayang Pekanbaru dengan beragam aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dengan atribut perilaku yang bermacam-macam.

Kata kunci: taman kota, pola, perilaku, *behavioural mapping*

ABSTRACT

City park is one of the green open space in urban areas, that can be used by all people to carry out social activities. There are many benefits that people get when utilizing city park, there are also many activities that can be carried out by people as park user. Activities in open space are certainly different from activities carried out in built space, thus forming a behaviour in the use of Putri Kaca Mayang Park in Pekanbaru. According to Weismann & Gerald (1981), there are 12 behavioural attributes, but only 7 behavioural attributes are carried out; comfort, sociality, accessibility, activity, crowdedness, visibility, and adaptability. Research on Behavioral Pattern of Utilizing Putri Kaca Mayang Park in Pekanbaru uses descriptive-qualitative methods with a behavioral mapping approach with a placed centered mapping method. From the results of observations, interviews, analysis, and synthesis, it was found that users made use of most of the Kota Putri Kaca Mayang Park in Pekanbaru with various activities carried out by groups users in the park with various behavioral attributes.

Keywords: city park, pattern, behavior, behavioral mapping